

Peran Penting Dakwah dalam Pembentukan Akhlak Remaja (Studi Literatur Riview)

Yenni Batubara

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
yennibatubara@gmail.com

Abstract

The morals of teenagers in this era became the attention of Da'i/Da'iyah as targets for da'wah. Similarly, scientists and intellectuals see the many da'wah activities among teenagers as activities carried out with the aim of helping to develop and shape the morals of teenagers. They are here to examine the effectiveness of da'wah as a means of forming the morals of teenagers. For this reason, this research aims to look at the important role of da'wah in the formation of adolescent morals based on a literature review study. The research method used is a systematic literature review method. Data sources were obtained from Google Scholar and Moraref with a time period of 2013-2023, using the Publish or Perish (PoP) application and VOSviewer as data analysis tools. The research results found that 600 articles were found and 450 articles were relevant to the research theme, based on the results of the Publish or Perish (PoP) and VOSviewer analysis showing that research on da'wah and its relationship with the formation of morals and morals in adolescents is quite large. Apart from that, the results of these studies state that da'wah and various media approaches can have a positive influence on the formation of adolescent morals. So it can be concluded that da'wah has an important role in forming adolescent morals.

Keywords: The role of preaching, moral formation, teenagers

Abstrak

Akhlak remaja pada era ini menjadi perhatian para Da'i/Da'iyah sebagai sasaran dakwah. Sama halnya dengan para Ilmuwan dan Cendekiawan dengan banyaknya aktivitas dakwah dikalangan remaja sebagai kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu membina dan membentuk akhlak remaja, mereka hadir untuk menelaah efektivitas dakwah sebagai sarana dalam pembentukan akhlak remaja. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk melihat peran penting dakwah dalam pembentukan akhlak remaja berdasarkan studi literatur review. Metode penelitian yang digunakan adalah metode tinjauan pustaka sistematis (*systematic literature*

review). Sumber data diperoleh dari *Google Scholar* dan *Moraref* dengan rentang waktu tahun 2013-2023, dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish (PoP)* dan *VOSviewer* sebagai alat analisis datanya. Hasil penelitian ditemukan bahwa 600 artikel ditemukan dan 450 artikel relevan dengan tema penelitian, berdasarkan hasil analisis *Publish or Perish (PoP)* dan *VOSviewer* menunjukkan bahwa penelitian tentang dakwah dan hubungannya dengan pembentukan akhlak serta akhlak remaja cukup besar. Selain itu dari hasil penelitian-penelitian tersebut menyatakan bahwa dakwah dan berbagai media pendekatannya dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan akhlak remaja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dakwah memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak remaja.

Kata Kunci: Peran dakwah, pembentukan akhlak, remaja

A. Pendahuluan

Masuknya budaya Barat yang tiada henti tampaknya menyebabkan krisis moral di kalangan generasi muda Indonesia saat ini. Remaja sangat sensitif terhadap penyimpangan karena mereka sedang melalui fase transisi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Penyimpangan-penyimpangan tersebut berpotensi meningkat, yang dapat menimbulkan bahaya yang mengerikan dan mungkin mengakibatkan pembangkangan jika tidak disikapi secara hati-hati.

Keadaan saat ini, dimana kenakalan remaja memanifestasikan dirinya dalam bentuk yang lebih luas dan intensitas yang lebih tinggi karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sangatlah memprihatinkan. Remaja kini lebih mudah meniru berbagai gaya hidup yang bertentangan dengan norma budaya negara karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di sektor komunikasi dan transportasi. Hal ini mempermudah generasi muda untuk mengakses kokain dan obat-obatan terlarang lainnya di sektor transportasi¹.

Banyaknya penyimpangan perilaku yang dilakukan remaja yang berkaitan dengan tradisi masyarakat, norma hukum dan norma agama, tidak dapat dipisahkan dari berbagai faktor penyebabnya Baik yang berasal dari faktor internal (dari dalam dirinya) maupun faktor eksternal (yang berasal dari luar dirinya)².

Dakwah merupakan sumber daya yang membantu mengidentifikasi solusi,

¹ M. Sattu Alang, *Kesehatan Mental Dan Terapi Islam* (Makasar: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat IAIN Alauddin Maksar, 2001), hlm. 45

² Amin Muliati, *Problematika Remaja Dalam Pespektif Dakwah* (Makasar: IAIN Alauddin Makasar Press, 2002), hlm. 77

dimulai dari permasalahan remaja yang sering kita lihat di dunia saat ini. Oleh karena itu remaja harus diberikan pola dan taktik dakwah yang efektif dan efisien agar mereka dapat memahami dan efektif menerapkan bimbingan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Ketika mengamati sektor dakwah, kita harus fokus pada gagasan bahwa remaja harus menjadi fokus utama dakwah karena merekalah yang akan meneruskan warisan gerakan dakwah Islam. Konsep dakwah merupakan alat yang akan digunakan untuk mengungkapkan ide umum, pengertian, pemikiran, rancangan atau rencana dasar, baik berkaitan dengan da'i, mad'u, maddah, wasilah ataupun uslub dakwahnya. Pelaku yang akan melaksanakan estafet perjuangan dakwah ini adalah para pemuda.

Kebutuhan terhadap pemuda Islam tidak hanya untuk mencetak kebutuhan generasi dakwah, namun juga berperan sebagai penguat dakwah. Dalam Islam remaja selalu disebut sebagai generasi penerus dan penentu masa depan dakwah. Regenerasi dakwah merupakan segala bentuk pengajaran dan penyebar luasan atau disebut sebagai kegiatan dakwah demi tersebarnya Islam. Remaja adalah penerima estafet dakwah yang harus meneruskan perjalanan dakwah dengan berbagai nilai-nilai yang terdapat pada pemuda. Hal ini tentunya tidak dapat muncul begitu saja, melainkan dilahirkan oleh realitas proses dakwah itu sendiri. Dakwah juga dikatakan sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok³.

B. Metode Penelitian

Menggunakan teknik penelitian yang tepat dapat membantu memastikan objektivitas temuan penelitian. Oleh karena itu, metode menggunakan penelitian kepustakaan yaitu tinjauan literatur sistematis digunakan dalam penelitian ini karena penelitian merupakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)*. Ungkapan tinjauan literatur sistematis menggambarkan studi atau pendekatan penelitian dan pengembangan tertentu yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menilai artikel

³ Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

yang relevan dengan subjek penyelidikan.⁴ *Systematic Literature Review* adalah analisis metodis ekstensif atas temuan penelitian yang dapat membantu klasifikasi karya yang diterbitkan sebelumnya mengenai suatu subjek dan pembuatan ikhtisar bukti yang mendukung karya tersebut. Selain itu, tujuan tinjauan literatur ini adalah untuk mengkarakterisasi dan merangkum tren penelitian, metodologi, dan topik cakupan yang telah diperiksa dalam studi yang berkaitan dengan database digital literatur ilmiah selama periode waktu tertentu. Peneliti kemudian menggunakan 2 (dua) bantuan aplikasi dalam proses analisis data sesuai dengan sistematika tinjauan pustaka, yaitu aplikasi *VOSviewer* dan aplikasi *Publish or Perish* (PoP), sehingga diperoleh temuan yang valid. Kedua program ini sering digunakan untuk melakukan analisis bibliografi.⁵

Analisis pola komunikasi dakwah artikel ini berdasarkan metadata dari database Google Scholar dan Crossref. Langkah-langkah prosedur pengumpulan data yang selanjutnya diperiksa di *VOSviewer* dibagi menjadi beberapa fase dan meliputi: Fase pertama, atau 1). Menggunakan *Publish or Perish*, unduh metadata artikel jurnal dari Google Cendekia dan Crossref bersama dengan beberapa kata kunci terkait. 2. Format RIS digunakan untuk menyimpan data. 3. Program *VOSviewer* digunakan untuk memeriksa data RIS dan memberikan visualisasi. (4). Artikel ini berisi temuan analisis *VOSviewer*.

Tahap kedua : 1. Download artikel jurnal dari Google Scholar dan Crossreff dengan memanfaatkan tool Publish or Perish. 2. 3. Konversi data pada program referensi penulis Mendeley dengan folder dakwah digital ke dalam format RIS. Data disimpan dalam format RIS. 4. Setelah memperoleh data dalam format RIS dari Mendeley, Crossreff, dan Google Scholars, penulis menggunakan *VOSviewer* untuk menganalisis data dan menghasilkan visual. (5). Artikel ini menyajikan temuan analisis.

⁴ E Triandini et al., "Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia," *Indonesian Journal of Information (IJIS)* 1, no. 2 (2019).

⁵ Aris Yaman et al., "Tinjauan Pustaka Sistemati Pada Basis Data Pustaka Digital: Tren Riset, Metodologi, Dan Coverage Fields," *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 40, no. 1 (2019): 1–20.

Untuk menjangkau informasi mengenai jaringan para penulis yang turut berkontribusi dalam kajian pola komunikasi dakwah pada tahun 2013 hingga 2023, dilakukan tahap ketiga yang menjalankan proses tersebut untuk ketiga kalinya. Keluaran dari aplikasi *VOSviewer* yang meliputi visualisasi data seperti ukuran garis dan lingkaran penghubung, menyajikan peta dan tema yang muncul dari kategorisasi. Grafik ini merupakan hasil analisis data. Hal ini berkaitan dengan seberapa besar hasil analisa *VOSViewer*. Angka-angka ini dibagi menjadi beberapa tautan (jaringan yang dimiliki) dengan menentukan frekuensi dan kekuatan tautan (yang ditentukan dengan menggunakan penghitungan penuh atau pecahan).

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Pemetaan Klaster Kajian Dakwah untuk Pembentukan Akhlak Remaja

Tahap proses awal untuk melihat peran penting dakwah dalam membentuk akhlak remaja dilakukan dengan menggunakan *systematic literature review* melalui *research* artikel atau penelitian melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Berdasarkan meta data *Google Scholar* dari rentang waktu tahun 2013-2023 dengan kata kunci: 1) dakwah dalam pembentukan akhlak remaja ditemukan, 2) Komunikasi dakwah dalam pembentukan akhlak remaja; dan 3) Komunikasi dakwah dalam pembinaan aklak remaja. Kemudian ditemukan 600 publikasi dan jurnal telah ditinjau untuk penelitian ini, sebagaimana digambarkan pada tabel dibawah ini, setelah proses penyaringan dan pengolahan data manual:

Tabel 1 Matrics Data

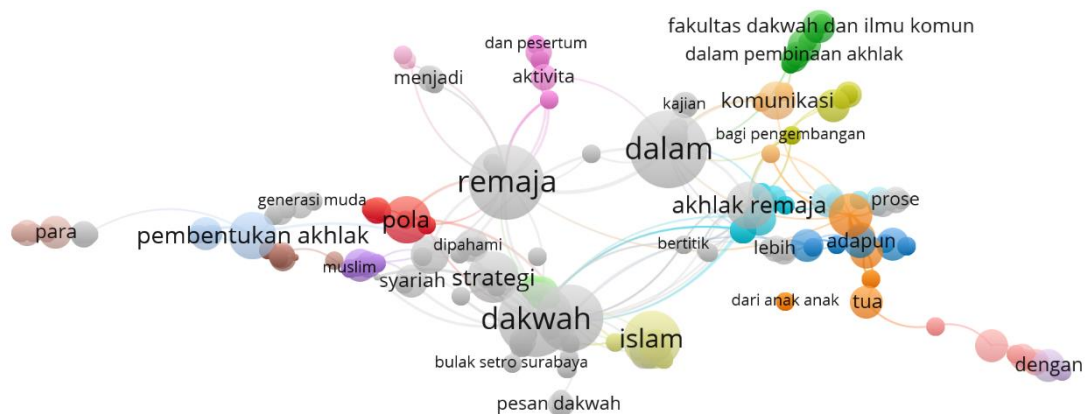
Matrics Data	Citations Matrics
Query	Artikel Jurnal, Conference Paper, Thesis and Books
Citation years	10 (2013-2023)
Papers	600
Citations	3.637
Cties/year	363.70
Cites/Paper	18.20
Cites/Author	3.056.57
Author/Paper	4.21
h-index	53
g-index	89
hI, norm	47

hI, annual	4.07
hA-index	24
Year First	2013
Year Last	2023

Sumber: Hasil olah data

Informasi tabel di atas disusun menggunakan analisis perangkat lunak PoP dari data yang diambil dari artikel akademik yang ditemukan melalui pencarian *Google Scholar* dan *Moraref*. Dimana dari 600 artikel publikasi yang ditemukan disaing menjadi 450 yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Kemudian dengan menggunakan perangkat lunak PoP dan *Vosviewer*, menghasilkan jaringan *co-occurrence* kata kunci Dakwah, pembentukan akhlak dan akhlak remaja untuk memeriksa artikel yang representatif dengan penelitian ini.

Setelah mendapatkan data dari metadata *Google Scholar* dan *moraref* melalui aplikasi PoP dan research manual, meta data selanjutnya disimpan dengan menggunakan format RIS. Kemudian format ini dianalisis menggunakan aplikasi *Vosviewer* dengan hasil tampilan data sebagai berikut:



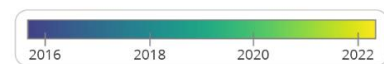
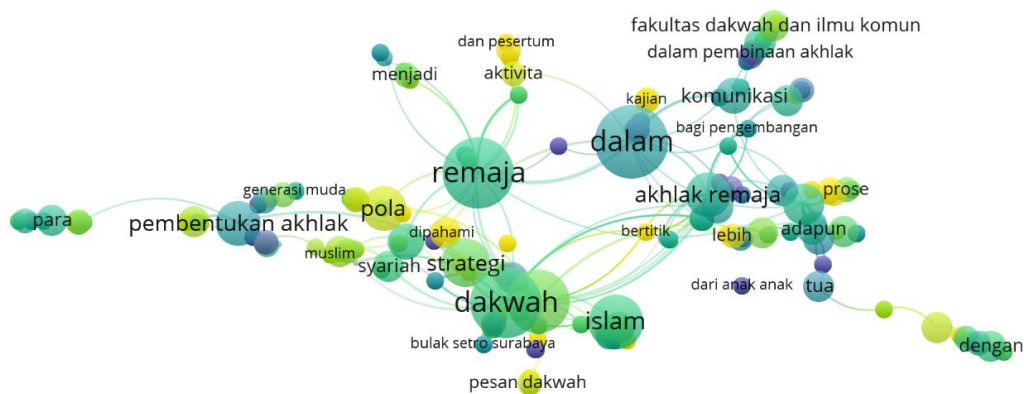
Gambar 1: Hasil *NetworkVisualization* dari *VOSviewer*

Gambar di atas merupakan hasil *network visualization* yang dihasilkan menggunakan *Vosviewer* setelah memasukkan metadata yang diperoleh dari PoP.

Hasil ini juga diperoleh setelah dilakukan *exclude* (memilah data yang tidak sesuai dengan kata kunci yang dibutuhkan) dan melakukan *include* (memilah kata kunci yang sesuai dengan yang dibutuhkan). Hasil yang diperoleh kemudian dapat memetakan kluster kata kunci menjadi 4 kluster yang berkaitan yang digambarkan berdasarkan warna, yaitu warna abu-abu, biru, hijau dan orange, dengan penjelasan kluster sebagai berikut:

Tabel 2 Pemetaan Kluster Tema-tema yang Berkaitan dengan Dakwah dalam Pembentukan Akhlak Remaja

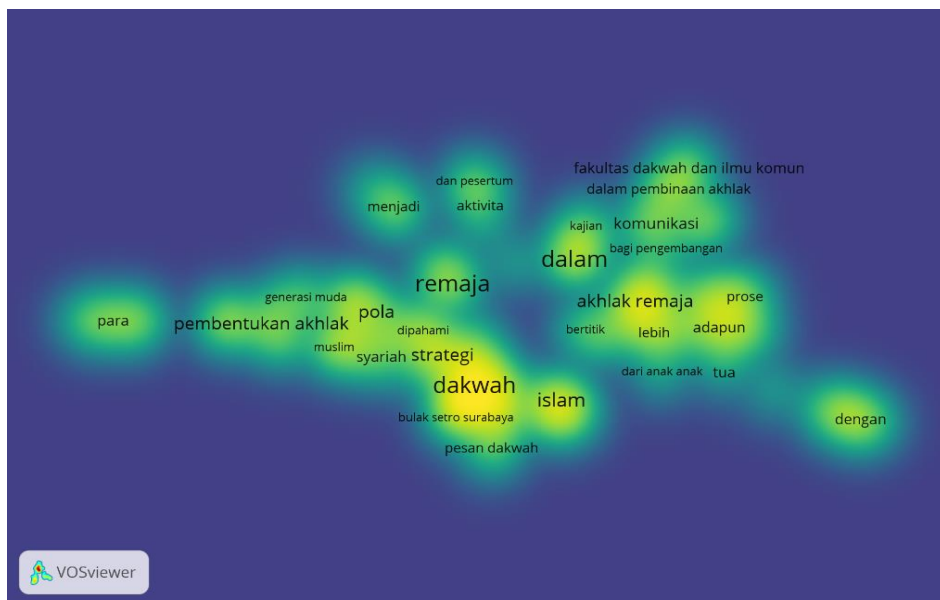
Kluster	Indikator
Abu-abu	Dakwah, Remaja, generasi muda, akhlak remaja, pesan dakwah
Biru	Pembentukan akhlak, proses
Hijau	Strategi, Fakultas dakwah dan komunikasi dalam pembinaan akhlak, Islam dan pengembangan
Orange	Komunikasi, pola dan orang tua



Gambar 2 Overlay Visualization dari VOSviewer

Gambar di atas merupakan hasil *overlay visualization* dari VOSviewer, hasil ini mengkategorisasikan berdasarkan tahun artikel. Dimana artikel yang dipublikasi pada tahun 2016-2017 diberi warna ungu dengan tema peneliti, tempat kajian,

proses dakwah dan aktivitas dakwah. Kemudian visualisasi warna hijau toska merupakan publikasi pada tahun 2018-2019 dengan tema kajian pembentukan akhlak, akhlak remaja, islam, peran orang tua, generasi muda, dan materi dakwah. Selanjutnya tahun 2020-2021 divisualisasikan dengan warna hijau dengan tema kajian, remaja, strategi dakwah, dan muslim. Kemudian tahun 2022 divisualisasikan dengan warna kuning yang membahas tema kajian pesan dakwah, pola komunikasi dakwah, aktivitas dakwah, kajian dakwah, sasaran dakwah dan pemahaman dakwah.



Gambar 3 *Density visualization* dari VOSviewer

Gambar di atas merupakan visualisasi Density visualization dari Vosviewer. Visualisasi ini menjelaskan visualisasi kluster kata kunci berdasarkan ukuran warna dan kejelasan warna yang muncul. Dimana semakin besar ukuran bulatan dan semakin jelas warna kuning item adalah kata kunci yang paling banyak diteliti oleh para ilmuwan dan cendekiawan. Sedangkan yang memiliki warna hijau dan cenderung kecil adalah tema-tema yang sedikit dan belum banyak diteliti oleh para ilmuwan dan cendekiawan.

Berdasarkan ketiga hasil visualisasi dari Vosviewer di atas dapat dilihat bahwasanya pembahasan tentang dakwah menjadi tema yang sering diteliti oleh para ilmuwan dan cendekiawan. Selain itu dapat juga kita lihat bahwa pembahasan

tentang dakwah telah banyak dihubungkan dengan berbagai variabel, dan variabel yang paling banyak dihubungkan adalah dengan pembahasan pembentukan akhlak dan akhlak remaja yang divisualkan dengan ukuran item yang besar dan dengan warna yang jelas.

2. Peran Penting Dakwah dalam Pembentukan Akhlak Remaja

Dakwah merupakan kewajiban dari setiap orang yang mengaku dirinya muslim tidak terbatas hanya pada da'i dan da'iyah saja. Dakwah memiliki peran sebagai sarana untuk menunjukkan, menuntun, membina dan lain sebagainya untuk taat kepada Allah dan Rasulnya. Di Era teknologi ini dakwah juga mengambil peran dalam pembentukan akhlak remaja dengan berbagai pendekatannya, baik dakwah secara langsung maupun tidak langsung. Baik menggunakan media konvensional maupun media elektronik.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa dakwah telah banyak digunakan dalam pembentukan akhlak remaja. Aminah⁶ dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwasanya pola komunikasi guru mengaji dalam memberikan pemahaman kepada remaja khususnya di yayasan At-Tibyan merupakan salah satu proses pembelajaran yang memiliki peran yang sangat penting untuk membina dan membentuk remaja agar memiliki akhlakul karimah baik dalam lingkungan Yayasan maupun dilingkungan masyarakat.⁷ dalam penelitiannya menyatakan hal yang senada bahwasanya komunikasi antara orang tua dengan anak memiliki peran yang dapat memberikan pengaruh besar untuk anak khususnya pada usia remaja. Salah satu komunikasi yang dapat digunakan orang tua adalah dengan menggunakan komunikasi persuasif dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat yang dapat membentengi mereka untuk tidak melakukan hal yang tidak baik.

Zuhdi, Nuzil & Febrianto mengkaji tentang bagaimana strategi dakwah dalam membina akhlak remaja yang menyatakan bahwa dakwah dengan berbagai strategi yang dapat digunakan dalam membentuk akhlak remaja, beberapa strategi yang

⁶ Siti Aminah, "Pola Komunikasi Guru Ngaji Dalam Membina Akhlak Remaja Yayasan At-Tibyan Di Kelurahan Mekarsari," *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2021): 79–84.

⁷ (A.M.G, Veren Dita, 2022)

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan materi dan nasehat, ceramah, pembiasaan, keteladanan dan menjalin kerjasama dengan orang tua. Hal ini memberikan dampak yang positif pada remaja, yang dapat dilihat dari perubahan-perubahan tingkahlaku remaja, seperti meningkatnya kualitas ibadahnya serta peningkatan moralnya.⁸ Selain strategi dakwah, pola komunikasi dakwah juga merupakan hal yang harus diperhatikan dalam pembinaan akhlak remaja. Hal ini karena remaja adalah masa yang sangat rentan dan labil bagi anak, sehingga untuk dapat mencapai tujuan dari pembinaan akhlak remaja tersebut harus ditentukan pola yang sesuai dengan sasaran dakwah. Karena apabila pola komunikasi dakwahnya tidak tepat dapat mengakibatkan kegagalan. Untuk itu pada era sekarang pola komunikasi dakwah yang dapat digunakan untuk membina akhlak remaja dapat dilakukan dengan tanya jawab terbuka, diskusi terbuka serta dapat dengan menggunakan sara teknologi informasi atau sosial media dengan penggunaan yang tepat⁹.

Mendasar pada hasil metadata *Publish or Perish* (PoP) dan analisis *Vosviewer*, serta dari beberapa keterangan hasil penelitian terdahulu di atas dapat diambil garis besar bahwasanya dakwa sebagai suatu kegiatan untuk menyeru, mengajak serta memanggil ummat manusia untuk beriman serta taat kepa Allah dan Rasulnya. Selain dakwah juga merupakan suatu kegiatan yang memiliki peran penting dalam beberapa dimensi kehidupan manusia salah satunya adalah dalam pembentukan akhlak. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya volumen penelitian yang mengkaji tentang dakwah serta hubungannya sengan pembentukan atau pembinaan akhlak. Lebih khusus lagi dapat kita lihat pula bahwa volume pembahasan dakwah dalam pembentukan akhlak lebih banyak diteliti untuk kalangan remaja. Hal ini disebabkan karena pada fase remaja adalah fase dimana seseorang mencari serta membentuk kepribadiannya, sehingga remaja menjadi

⁸Ahmad Zuhdi, Ahmad Khairul Nuzuli, and Febrianto, "Strategi Dakwah Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Bendung Air Kayu Aro," *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 4, no. 1 (2022): 145–60.

⁹Nurfadilla et al., "Pola Komunikasi Dakwah Terhadap Pembinaan Keagamaan Remaja Di Desa Duampanuae," *Inkamku: Jurnal of Community Survei Isntitus Agama Islam Muhammadiyah Sinjai* 1, no. 1 (2021): 32–41.

seringkali sasaran utama dalam berdakwah. Dan berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa dakwah menjadi sarana atau media efektif yang dapat digunakan untuk membentuk atau membina akhlak remaja. Tentunya dengan menggunakan pendekatan dakwah, strategi dakwah dan pola-pola komunikasi dakwah yang tepat untuk remaja.

D. Penutup

Kajian tentang peran penting dakwah dalam pembentukan akhlak remaja dapat dipetakan dengan menggunakan *systematic literature review* dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Berdasarkan penelusuran yang dilakukan pada aplikasi PoP ditemukan 600 artikel dengan tema dakwah dalam pembentukan akhlak remaja yang diperoleh dari database *Google Scholar* dan *Moraref* dalam rentang waktu tahun 2013-2013. *Systematic Literature Review* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kekurangan dalam memetakan peran dakwah dalam membentuk akhlak remaja, karena kata kunci yang digunakan hanya “dakwah dalam pembentukan akhlak remaja, komunikasi dakwah dalam pembentukan akhlak remaja dan komunikasi dakwah dalam membina akhlak remaja”. Sehingga tema-tema artikel dakwah dalam pembentukan akhlak remaja yang menggunakan bahasa Inggris tidak bisa ditemukan secara maksimal. Selain rata-rata data yang digunakan adalah berbahasa Indonesia sehingga tidak dapat divisualisasikan secara maksimal dalam aplikasi *VOSviewer*. *VOSviewer* dapat bekerja maksimal dalam pemetaan data yang bersumber dari *Scopus* dan *Web of Science*. Namun meskipun demikian berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya dakwah memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak remaja. Hal ini dapat dilihat dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa dakwah dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.G, Veren Dita. "Peran Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Pembentukan Jati Diri Remaja." *Bina Gogik* 9, no. 1 (2022): 178–84.
- Alang, M. Sattu. *Kesehatan Mental Dan Terapi Islam*. Makasar: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat IAIN Alauddin Makasar, 2001.
- Aminah, Siti. "Pola Komunikasi Guru Ngaji Dalam Membina Akhlak Remaja Yayasan At-Tibyan Di Kelurahan Mekarsari." *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2021): 79–84.
- Azhari, Jihan, and Bambang Saiful Ma'arif. "Pola Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Dusun Cikoneng Sumedang." *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (JRKPI)* 3, no. 1 (2023): 29–34.
- Irwandi, Ahmad Lahmi, and Syaflin Halim. "Efektifitas Pelaksanaan Wirid Remaja Sebagai Lokus Pembinaan Akhlak Dalam Implementasi Instruksi Walikota Padang Nomor 451.286 Tahun 2012 Di Kecamatan Koto Tangah." *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 3, no. 2 (2020).
- Jafar, Muhammad. "Strategi Komunikasi Majelis Taklim Dalam Peningkatan Perilaku Akhlak Remaja (Studi Kasus Majelis Taklim Di Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara)." *Ameena Journal* 1, no. 3 (2023): 264–72.
- Mubarok, Achmad. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Muliati, Amin. *Problematika Remaja Dalam Pespektif Dakwah*. Makasar: IAIN Alauddin Makasar Press, 2002.
- Muslimin, Moh, and Luluk Fikri Zuhriyah. "Pola Komunikasi Pengurus Asrama Dam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi." *Jurnal An-Nida* 14, no. 1 (2022).
- Nasor, H.M. "Komunikasi Interpersonal Orang Tua Muslim Dalam Pembinaan Akhlak Remaja." *Ijtima'iyya* 8, no. 1 (2015).
- Nasor, M., Lutpiah, Rendra Nasrul Rifa'i, Esen Pramudya Utama, Nina Ayu Puspita Sari, and Asriyandi. "Komunikasi Persuasif Orang Tua Pada Anak Remaja Dalam Pembinaan Keagamaan Di Kawasan Real Estate Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kab . Tangerang Banten." *Nizham* 11, no. 1 (2023): 28–39.
- Nurfadilla, Jamaluddin, Asriadi, and Suriati. "Pola Komunikasi Dakwah Terhadap Pembinaan Keagamaan Remaja Di Desa Duampanuae." *Inkamku: Jurnal of Community Survei Isnitus Agama Islam Muhammadiyah Sinjai* 1, no. 1 (2021): 32–41.
- Putra, Ilham Andika, and Achadi Budi Santosa. "Pengembangan Pendidikan Akhlak Melalui Pemberdayaan Manajemen Organisasi Pemuda." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2021): 364–87. <https://doi.org/10.21274/taalum.2021.9.2.364-387>.
- Rofiatun, Anna, and Siti Mariyam. "Pola Komunikasi Interpersonal Guru Dan Murid Dalam Pembinaan Akhlak Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan."

- Al-Hikmah* 19, no. 2 (2021): 103–16.
- Saputra, Yulianto Eko, Rosichin Mansur, and Fita Mustafida. “Peran Majelis Taklim Waqiah Indonesia Dalam Pembinaan Akhlak Remaja.” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 7 (2019): 0–4.
- Siregar, Muhammad Alvin Rivai, Rodliyah Khuza’i, and Hendi Suhendi. “Efektivitas Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Akhlak Dan Perilaku Sosial Pada Pembinaan Atlet Pencak Silat.” *Bandung Conference Series: Islamic Broadcasting Communication* 3, no. 1 (2023): 136–42.
- Sumadin, and Umar Mala. “Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Kel. Benteng Kec. Patampanua Kab. Pinrang.” *Al-Mau’izah* 4, no. 2 (2022).
- Triandini, E, S Jayanatha, A Indrawan, G W Putra, and B Iswara. “Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia.” *Indonesian Journal of Information (IJIS)* 1, no. 2 (2019).
- Yaman, Aris, Ambar Yoganingrum, Yaniasih, and Slamet Riyanto. “Tinjauan Pustaka Sistemati Pada Basis Data Pustaka Digital: Tren Riset, Metodologi, Dan Coverage Fields.” *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 40, no. 1 (2019): 1–20.
- Zuhdi, Ahmad, Ahmad Khairul Nuzuli, and Febrianto. “Strategi Dakwah Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Bendung Air Kayu Aro.” *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 4, no. 1 (2022).
- A.M.G, Veren Dita. “Peran Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Pembentukan Jati Diri Remaja.” *Bina Gogik* 9, no. 1 (2022).
- Alang, M. Sattu. *Kesehatan Mental Dan Terapi Islam*. Makasar: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat IAIN Alauddin Maksar, 2001.
- Aminah, Siti. “Pola Komunikasi Guru Ngaji Dalam Membina Akhlak Remaja Yayasan At-Tibyan Di Kelurahan Mekarsari.” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2021).
- Azhari, Jihan, and Bambang Saiful Ma’arif. “Pola Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Dusun Cikoneng Sumedang.” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (JRKPI)* 3, no. 1 (2023).
- Irwandi, Ahmad Lahmi, and Syaflin Halim. “Efektifitas Pelaksanaan Wirid Remaja Sebagai Lokus Pembinaan Akhlak Dalam Implementasi Instruksi Walikota Padang Nomor 451.286 Tahun 2012 Di Kecamatan Koto Tangah.” *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 3, no. 2 (2020).
- Jafar, Muhammad. “Strategi Komunikasi Majelis Taklim Dalam Peningkatan Perilaku Akhlak Remaja (Studi Kasus Majelis Taklim Di Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara).” *Ameena Journal* 1, no. 3 (2023): 264–72.
- Mubarok, Achmad. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Muliati, Amin. *Problematika Remaja Dalam Pespektif Dakwah*. Makasar: IAIN Alauddin Makasar Press, 2002.
- Muslimin, Moh, and Luluk Fikri Zuhriyah. “Pola Komunikasi Pengurus Asrama Dam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.” *Jurnal An-Nida* 14, no. 1 (2022).

- Nasor, H.M. “Komunikasi Interpersonal Orang Tua Muslim Dalam Pembinaan Akhlak Remaja.” *Ijtimaiyya* 8, no. 1 (2015).
- Nasor, M., Lutpiah, Rendra Nasrul Rifa’i, Esen Pramudya Utama, Nina Ayu Puspita Sari, and Asriyandi. “Komunikasi Persuasif Orang Tua Pada Anak Remaja Dalam Pembinaan Keagamaan Di Kawasan Real Estate Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kab . Tangerang Banten.” *Nizham* 11, no. 1 (2023): 28–39.
- Nurfadilla, Jamaluddin, Asriadi, and Suriati. “Pola Komunikasi Dakwah Terhadap Pembinaan Keagamaan Remaja Di Desa Duampanuae.” *Inkamku: Jurnal of Community Survei Isnitus Agama Islam Muhammadiyah Sinjai* 1, no. 1 (2021)
- Putra, Ilham Andika, and Achadi Budi Santosa. “Pengembangan Pendidikan Akhlak Melalui Pemberdayaan Manajemen Organisasi Pemuda.” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2021): 364–87. <https://doi.org/10.21274/taalum.2021.9.2.364-387>.
- Rofiatun, Anna, and Siti Mariyam. “Pola Komunikasi Interpersonal Guru Dan Murid Dalam Pembinaan Akhlak Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.” *Al-Hikmah* 19, no. 2 (2021)
- Saputra, Yulianto Eko, Rosichin Mansur, and Fita Mustafida. “Peran Majelis Taklim Waqiah Indonesia Dalam Pembinaan Akhlak Remaja.” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 7 (2019)
- Siregar, Muhammad Alvin Rivai, Rodliyah Khuza’i, and Hendi Suhendi. “Efektivitas Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Akhlak Dan Perilaku Sosial Pada Pembinaan Atlet Pencak Silat.” *Bandung Conference Series: Islamic Broadcasting Communication* 3, no. 1 (2023)
- Sumadin, and Umar Mala. “Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Kel. Benteng Kec. Patampanua Kab. Pinrang.” *Al-Mau'izah* 4, no. 2 (2022).
- Triandini, E, S Jayanatha, A Indrawan, G W Putra, and B Iswara. “Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia.” *Indonesian Journal of Information (IJIS)* 1, no. 2 (2019).
- Yaman, Aris, Ambar Yoganingrum, Yaniasih, and Slamet Riyanto. “Tinjauan Pustaka Sistemati Pada Basis Data Pustaka Digital: Tren Riset, Metodologi, Dan Coverage Fields.” *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 40, no. 1 (2019):
- Zuhdi, Ahmad, Ahmad Khairul Nuzuli, and Febrianto. “Strategi Dakwah Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Bendung Air Kayu Aro.” *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 4, no. 1, 2022